

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA
KOPERASI KARYAWAN KERETA API (PERSERO) DIVISI
REGIONAL II SUMATERA BARAT**

KOTA PADANG

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

ZONA MASLISA NOVA

15325/2009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA
KOPERASI KARYAWAN KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL
II SUMATERA BARAT**

KOTA PADANG

Nama : Zona Maslisa Nova
NIM : 15325
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2013

Diketahui Oleh

Ketua Prodi

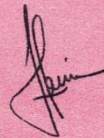


Perengki Susanto, SE, M.Sc

NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh

Pembimbing



Friyatmi, SPd, MPd

NIP. 19820514 200604 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA KOPERASI
KARYAWAN KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL II SUMATERA
BARAT**

KOTA PADANG

Nama : Zona Maslisa Nova
NIM/BP : 15325/2009
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

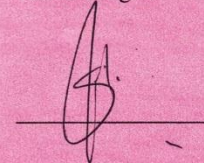
Padang, juli 2013

Tim penguji

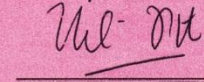
Nama

Tanda Tangan

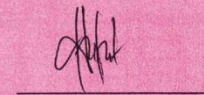
Salma Taqwa, SE,M.Si (Ketua)



Nelvirita, SE,M.Si,Ak (Anggota)



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Zona Maslisa Nova
Thn. Masuk/NIM : 2009/15325
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/28 November 1990
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 5 Gang Masjid Jihad, Padang
Hp : 081267857658
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Likuiditas Dan Rentabilitas Pada Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tatapenulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2013



ang menyatakan,

Zona Maslisa Nova
NIM. 15325

ABSTRAK

Zona Maslisa Nova : Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas pada Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat

Pembimbing : Friyatmi, SPd, MPd

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tingkat likuiditas dan rentabilitas Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat pada tahun 2009 sampai dengan 2011. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu *Rasio Kas dan Rasio Pinjaman* dan menggunakan rasio rentabilitas yaitu *Rasio Rentabilitas Asset, Rasio Rentabilitas Ekuitas dan Rasio Rentabilitas Kemandirian Operasional Pelayanan*. Analisis ini akan dinilai tingkat kesehatannya berdasarkan Permen Kop No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini yaitu, jika dilihat dari analisis yang telah dilakukan maka dari tingkat likuiditas dan rentabilitas Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumbar masih digolongkan kurang baik. Ini dapat dilihat pada tingkat likuiditas yaitu rasio kas dimana hasil dari analisis ini menunjukkan nilai tertinggi hanya pada tahun 2010 sebesar 15,18% sementara pada tahun 2009 dan 2011 sebesar 6,58% dan 12,91% dan dilihat dari rasio pinjaman dimana hasil dari analisis ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dan dilihat dari tingkat rentabilitas Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumbar dengan menggunakan rasio rentabilitas asset, rentabilitas ekuitas, dan rentabilitas KOP koperasi ini masih dikategorikan kurang baik karena dari tahun ke tahun mengalami penurunan nilai dan tidak sesuai dengan yang diharapkan dengan menggunakan analisis trend dimana semakin tinggi nilai yang dihasilkan makin baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk Tugas Akhir ini dengan judul **Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas pada Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat Kota Padang** sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini. Berdasarkan ilmu yang penulis dapatkan dibangku kuliah, maka penulis mencoba merealisasikannya dalam bentuk observasi yang dilakukan di Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Yunia Wardi Drs, Msi. Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bapak Perengki Susanto, SE., M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III Universitas Negeri Padang
3. Bapak Firman SE dan Ibu Nelvirita, SE. Ak, MSi selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Universitas Negeri Padang

4. Dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan Tugas Akhir ini
5. Dr. H. Idris, Msi. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan akademik
6. Friyatmi, SPd, MPd. Selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi
8. Kepala Koperasi Karyawan Kereta Api DIVRE II Sumatera Barat
9. Bapak Suleman SE Sekretaris Koperasi karyawan Kereta Api DIVRE II Sumatera Barat
10. Seluruh karyawan Koperasi Karyawan Kereta Api DIVRE II Sumatera Barat

Yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda yang penulis banggakan dan Ibundaku tercinta dan adik-adikku yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Ucapan terima kasih penulis kepada semua

sahabat yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap kiranya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Demikianlah Tugas Akhir penulis susun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT Membalas amal kebaikan kita semua, Amin.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Koperasi	8
1. Pengertian Koperasi.....	8
2. Ciri-ciri Koperasi	10
3. Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi.....	11
4. Bentuk Koperasi	13
B. Analisis Rasio Keuangan	13
1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	13
2. Manfaat Analisis rasio Keuangan	14
3. Teknik Analisis Laporan Keuangan	15
C. Likuiditas	16
1. Pengertian Likuiditas	16
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	16
D. Rentabilitas	20
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	23

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

1. Sejarah Kopkar Kereta Api Sumbar 28
2. Pelaksanaan Kegiatan 28
3. Struktur Organisasi 31
4. Tugas dan Kewajiban organisasi 32

B. Pembahasan

1. Aspek Likuiditas 35
2. Aspek Rentabilitas 42

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 54
- B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan kondisi keuangan pada Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar (Persero) Divisi Regional II Sumbar.....	4
Tabel 2	Perkembangan kondisi keuangan pada Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar (Persero) Divisi Regional II Sumbar	5
Tabel 3	Tingkat likuiditas Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar (Persero) Divisi Regional II Sumbar berdasarkan rasio kas periode tahun 2009-2011	38
Tabel 4	Tingkat likuiditas Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar (Persero) Divisi Regional II Sumbar berdasarkan rasio pinjaman periode tahun 2009-2011	42
Tabel 5	Tingkat rentabilitas Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar (Persero) Divisi Regional II Sumbar berdasarkan rasio rentabilitas asset periode tahun 2009-2011	46
Tabel 6	Tingkat rentabilitas Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar (Persero) Divisi Regional II Sumbar berdasarkan rasio rentabilitas ekuitas periode tahun 2009-2011	49
Tabel 7	Tingkat rentabilitas Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar (Persero) Divisi Regional II Sumbar berdasarkan rasio rentabilitas KOP periode tahun 2009-2011	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur organisasi Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar	31
----------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Neraca Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar Tahun 2009
- Lampiran 2 Neraca Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar Tahun 2010
- Lampiran 3 Neraca Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar Tahun 2011
- Lampiran 4 Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar Tahun 2009
- Lampiran 5 Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar Tahun 2010
- Lampiran 6 Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar Tahun 2011
- Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi, dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lainnya. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi yang bergerak pada koperasi simpan pinjam dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank.

Koperasi diharapkan dapat turut serta meningkatkan peran dan kontribusi terhadap ketahanan perekonomian nasional dalam dinamika perubahan global dengan lebih bersungguh-sungguh meningkatkan kualitas koperasi secara nasional, agar menjadi badan usaha yang profesional di berbagai sektor. Peningkatan kualitas pada koperasi tidak lepas dari pemberdayaan aspek keuangan pada koperasi tersebut. Suatu

perusahaan dituntut harus mampu tetap bertahan guna membiayai seluruh kegiatan operasional dan mengoptimalkan keuntungannya. Sebagaimana lazimnya pada perusahaan dagang, pada koperasi pun berlaku pekerjaan yang sama pada tiap akhir periode akuntansi yaitu dalam pembuatan laporan keuangan.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu. Jenis laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi atau sisa hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan.

Mengingat begitu pentingnya laporan keuangan oleh banyak pihak, maka pihak perusahaan selaku pihak yang bertanggung jawab atas laporan keuangan, penyajiannya harus dalam bentuk yang wajar dan dapat dipercaya sehingga datanya valid. Berbagai pihak yang berkepentingan sampai saat ini masih menggunakan laporan keuangan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dan penilaian terhadap pengalokasian dana serta pengukuran beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dengan meminimalkan resiko terhadap faktor lain yang turut mempengaruhi.

Dalam penilaian kinerja perusahaan diperlukan suatu tolak ukur untuk mengukur kemampuan hasil usaha tersebut antara lain dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan dalam penilaian, walaupun pada dasarnya hasil analisa yang dihasilkan tidak mutlak langsung dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dimasa mendatang. Dalam hal ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas dan rentabilitas. Rasio likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan sumber yang ada.

Salah satu koperasi yang ada di Sumatera Barat ini adalah Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat yang unit usahanya di bidang simpan pinjam, pelayanan usaha penyaluran barang-barang dan kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya, yang memiliki jumlah anggota sebanyak 385 orang. Usaha simpan pinjam pada koperasi ini, telah membantu meringankan anggota khususnya dalam menyediakan dana untuk keperluan yang sifatnya dapat membawa manfaat bagi anggota. Hal ini membantu perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Berdasarkan peranan pentingnya dari rasio keuangan, maka Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat juga perlu melakukan analisis rasio keuangannya. Akan tetapi koperasi ini belum pernah melakukan

analisis rasio keuangannya dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Dengan pengukuran menggunakan rasio ini maka perusahaan dapat mengetahui kinerja perusahaan baik jangka pendek maupun dalam memperoleh sisa hasil usahanya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat, dimana koperasi ini belum maksimal memenuhi kewajiban jangka pendek maupun dalam memperoleh sisa hasil usahanya. Ini dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Perkembangan kondisi keuangan pada Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumbar

Keterangan	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011 (Rp)
Kas & bank	275.081.952	611.110.194	494.147.755
Kewajiban lancar	4.181.602.431	4.024.316.017	3.827.997.735
Pinjaman diberikan	5.631.678.523	5.583.372.396	5.875.797.500
Dana yang diterima	5.791.281.204	6.334.146.666	6.546.858.060

Sumber: Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) data diolah

Berdasarkan tabel 1 dilihat proporsi kewajiban lancar tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 mengalami penurunan. Sedangkan dilihat dari proporsi kas dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan dan dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan. Ini berarti jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas maka kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum maksimal.

Tabel 2. Perkembangan kondisi keuangan pada Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumbar

Keterangan	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011 (Rp)
SHU sebelum pajak	224.040.365	208.101.392	111.038.260
Total aset	6.188.757.360	6.685.064.093	6.812.182.767
SHU bagian anggota	56.010.091	52.025.348	27.759.565
Modal sendiri	2.007.154.929	2.660.748.076	2.984.185.032
SHU kotor	920.690.913	1.101.188.885	1.015.542.278
Beban operasional	696.650.548	893.087.493	904.504.018

Sumber: Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) data diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas jika dilihat pada SHU sebelum pajak pada tahun 2009 sebesar Rp 224.040.365 sedangkan pada tahun 2010 mengalami penurunan dan begitu juga pada tahun 2011 yang masing-masing sebesar Rp 208.101.392 dan Rp 111.038.260. Jika dilihat dari modal sendiri pada tahun 2009 sebesar Rp 2.007.154.929 dan mengalami kenaikan pada tahun 2010 dan 2011 yang masing-masing sebesar Rp 2.660.748.076 dan Rp 2.984.185.032, ini berarti bahwa kinerja pada Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumbar pada tahun 2009 sampai dengan 2011 apabila dinilai dengan menggunakan rasio rentabilitas, ini berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi sisa hasil usahanya belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba membahas lebih lanjut dalam bentuk tugas akhir dengan judul: **“Analisis Likuiditas Dan Rentabilitas Pada Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka masalah yang akan dibahas disini adalah:

1. Bagaimana tingkat likuiditas Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat?
2. Bagaimana tingkat rentabilitas Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas, sekaligus memperdalam pengetahuan dan wawasan peneliti tentang permasalahan yang dibahas dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi pihak perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan ataupun kebijaksanaan untuk masa yang akan datang tentang rasio likuiditas dan rentabilitas.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Manfaat penelitian ini bagi ilmu pengetahuan yaitu sebagai bahan petunjuk sekaligus informasi yang diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rentabilitas di dalam kenyataannya khususnya kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis tingkat likuiditas dengan menggunakan perhitungan rasio kas dan rasio pinjaman belum dapat dinyatakan baik karena hasil dari kedua rasio ini dari tahun ke tahun mengalami penurunan.
2. Analisis terhadap tingkat rentabilitas dengan menggunakan perhitungan rasio rentabilitas asset, rasio rentabilitas ekuitas, dan rasio KOP belum dapat dinyatakan baik karena dari hasil rasio ini belum maksimal dan belum sesuai dengan analisis trend yaitu makin tinggi nilai makin baik.

B. Saran

Dari hasil analisis dan perhitungan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam mengelola Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar maka pengurus hendaknya melakukan analisa terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan diantaranya menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio rentabilitas sesuai Peraturan Menteri Kop No: 20/Per/K.KUKM/XI/2008 dan No: 14/Per/K. KUKM/XII/2009.

2. Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar sebaiknya mengoptimalkan sisa hasil usahanya karena hal ini sangat berguna dalam penilaian kinerja keuangannya apabila dilihat dari rasio rentabilitas
3. Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumbar sebagai salah satu lembaga keuangan di Sumbar perlu ditingkatkan likuiditasnya karena disamping untuk mendapatkan profit yang tinggi, koperasi juga harus menjaga tingkat kesehatan koperasi sehingga para anggota khususnya Karyawan Kereta Api percaya dalam menanamkan simpanannya di Koperasi Karyawan Kereta Api (Persero) Divisi Regional II Sumbar
4. Koperasi Karyawan Kereta Api Sumbar sebaiknya meningkatkan peran serta anggota dalam bertransaksi dengan koperasi agar koperasi dapat lebih berprestasi dan lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. (1995). *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hendrojogi. (2004). *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Brigham, Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Subramanyam. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Syofyan Syafri Harahap. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Soemarso. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharsami Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- <http://www.depkop.go.id/permeneg> KUKM 2008 20 Pedoman Penilaian Kesehatan KSP USP.pdf diunduh tanggal 14 februari 2013 pukul 20.00 WIB
- http://www.smeccda.com/files/infosmeccda/uu_permen/PERMEN_14_tahun_2009_lengkap.pdf diunduh tanggal 13 februari 2013 pukul 10.27 WIB
- http://www.hukumonline.com/pusat_data/download/uu_RI_no.17_tahun_2012_tentang_perkoperasian diunduh tanggal 13 februari 2013 pukul 10.47 WIB
- http://www.smeccda.com/files/dep_pembiayaan/2permen_no.19_XI_tahun_2008.pdf diunduh tanggal 13 februari 2013 pukul 11.00 WIB
- [http://PP no. 9 1995 tentang usaha simpan pinjam](http://PP_no.9_1995_tentang_usaha_simpan_pinjam) diunduh tanggal 15 februari 2013 pukul 11.29 WIB
- [http://uu no. 25 tahun 1992 tentang usaha simpan pinjam](http://uu_no.25_tahun_1992_tentang_usaha_simpan_pinjam) diunduh tanggal 15 februari 2013 pukul 11.41 WIB